

PENGARUH KUALITAS SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI IPS SMAN 1 SOPPENG

Rudi¹, Supriadi Torro²
^{1,2}Pendidikan Sosiologi-FIS UNM

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMAN 1 Soppeng. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMAN 1 Soppeng yang terdiri dari 137 responden. Penelitian ini disebut dengan penelitian populasi. Pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif yaitu frekuensi dan presentase. Selain itu, juga menggunakan analisis statistik inferensial dengan menggunakan program SPSS Version 23 untuk menguji normalitas data dan menguji linearitas, menguji regresi linear sederhana, serta menguji korelasi person. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengaruh kualitas sekolah dengan prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMAN 1 Soppeng. Sehingga H1 yang berbunyi "ada pengaruh kualitas sekolah terhadap prestasi belajar siswa" diterima dan H0 ditolak. Ini dilihat dari hasil uji analisis regresi linear sederhana yang hasilnya menunjukkan nilai $\text{sig} = 0,000 < 0,05$ maka variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y). Koefisien korelasi $r = 0,747$ menunjukkan korelasi positif dengan kekuatan korelasi yang "kuat"

Kata kunci: Ekstrakurikuler, Kepemimpinan, Siswa.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of school quality on student achievement in class XI IPS in SMAN 1 Soppeng. This type of research is quantitative descriptive with a correlation approach. The population in this study were all students of class XI IPS SMAN 1 Soppeng which consisted of 137 respondents. This study was called population research. Data collection used is questionnaire and documentation. The collected data were analyzed using descriptive statistical analysis, namely frequency and percentage. In addition, it also uses inferential statistical analysis using the SPSS Version 23 program to test data normality and test linearity, test simple linear regression, and test the correlation person. The results of this study indicate that there is a positive and significant relationship between the influence of school quality and student achievement in class XI IPS in SMAN 1 Soppeng. So that H1 which reads "there is an influence of the quality of the school on student learning achievement" is accepted and H0 is rejected. This is seen from the results of a simple linear regression analysis test whose results show a sig value = $0,000 < 0,05$, then the variable (X) affects the variable (Y). The correlation coefficient $r = 0.747$ shows a positive correlation with a "strong" correlation strength.

Keywords: Extracurricular, Leadership, Students.

PENDAHULUAN

Pendidikan dalam kehidupan masyarakat sangatlah penting. Hal ini tentu mendapat perhatian lebih oleh masyarakat sebab persepsi yang terjadi sekarang adalah pendidikan mampu membawa kita ke kehidupan yang lebih menjamin kedepannya. Pendidikan yang berkualitas dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan produktif. Oleh karena itu, pendidikan perlu mendapatkan perhatian yang besar salah satunya yaitu menghadirkan sekolah-sekolah yang berkualitas atau bermutu sehingga dapat pula menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Sekolah merupakan lembaga pendidikan kedua setelah keluarga yang memiliki fungsi sebagai kelanjutan pendidikan dalam lingkungan keluarga dengan guru sebagai pendidiknya. Didirikannya sebuah sekolah untuk memberi bekal persiapan hidup bagi anak-anak terutama dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan berbagai keterampilan lainnya.

Semakin maju suatu masyarakat, semakin penting peran sekolah dalam mempersiapkan generasi muda sebelum masuk dalam proses kehidupan di masyarakat. Oleh karena itu, perlu memilih sekolah yang memiliki kualitas dan mampu menciptakan siswa berkemampuan dan keterampilan yang lebih baik. Kualitas sekolah bisa kita lihat dari fasilitas sekolah tersebut, akreditasi sekolah, mutu sekolah, profesional dan kurikulum sekolah. Keempat indikator ini sangat berperan penting karena menunjukkan kualitas dari sekolah yang bertujuan untuk keberhasilan siswa dalam meraih prestasi belajar.

Winkel mengatakan bahwa “prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya”. Prestasi belajar siswa dapat diukur dengan melihat nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar sehingga siswa yang berprestasi adalah siswa yang memiliki nilai rata-rata tinggi dimasing-masing bidang studi. Prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan eksternal, faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri seperti memiliki kecerdasan yang diatas rata-rata, memiliki bakat atau potensi dan minat yang tinggi dalam belajar. Selain itu faktor yang berasal dari luar salah satunya adalah keadaan sekolah, sekolah yang mendukung tersedianya kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran, guru yang profesional dan pembelajaran yang menarik mampu menarik minat siswa dalam belajar sehingga mampu menghasilkan siswa yang berprestasi.

Realita yang terjadi bagi sekolah yang kekurangan staf guru, sarana dan prasarana yang tidak lengkap, buku di perpustakaan masih kurang, tidak ada ruang laboratorium dan sebagainya menghambat siswa belajar dan berprestasi. Sedangkan sekolah yang memiliki hubungan guru dengan siswa, siswa dengan siswa yang harmonis dan lingkungan sekolah yang kondusif mampu memotivasi siswa dalam meningkatkan prestasinya untuk itu penting kiranya masyarakat memilih sekolah yang berkualitas. Sebagaimana besar masyarakat Soppeng kecamatan Lalabata memilih SMA Negeri 1 Soppeng sebagai tempat untuk melanjutkan pendidikan dan memperoleh pengetahuan karena dianggap sebagai sekolah unggulan atau sekolah favorit.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti dengan pihak kurikulum sekolah, terungkap bahwa kualitas SMA Negeri 1 Soppeng terbilang baik karena sudah termasuk kedalam sekolah yang terakreditasi A sehingga mutunya sudah terjamin dan fasilitas sekolah memadai. Prestasi belajar siswanya tergolong tinggi jika dilihat dari rata-rata nilai rapor siswa. Oleh karena itu sehingga disini kita ingin melihat apakah kualitas sekolah mempengaruhi prestasi belajar siswa atau siswa yang memang memiliki kecerdasan dan kemampuan dalam menyerap pengetahuan dengan cepat meski tanpa didukung oleh kualitas sekolah yang lengkap sehingga prestasi belajar siswa tergolong tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Prosedur pengumpulan data menggunakan instrument penelitian angket dengan subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Soppeng Soppeng pada tahun ajaran 2017/2018 sebanyak 137 orang. Dengan alasan pengambilan populasi tersebut hanya kelas XI IPS dikarenakan kelas X masih terlalu dini sehingga tingkat prestasinya belum dapat dilihat sedangkan kelas XII siswa setelah Ujian Nasional (UN) susah didapat di sekolah sehingga populasi diambil dari kelas XI IPS secara keseluruhan, semua populasi adalah sebuah informan sehingga penelitian ini dikatakan sebagai penelitian populasi. Analisis data memanfaatkan bantuan software SPSS (Statistical Product and Service Solution) 23 for windows.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan terkait dengan kualitas sekolah, pembelajaran akan efektif apabila suasana dalam proses belajar mengajar kondusif. Salah satu cara untuk mendukung pembelajaran yang efektif dilihat dari kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan sekolah, profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar serta sarana dan prasarana sekolah yang mendukung proses belajar mengajar berjalan kondusif, jika hal-hal tersebut telah terlaksana dengan baik maka sekolah tersebut dapat dikatakan sebagai sekolah yang berkualitas. Sekolah yang berkualitas dalam proses belajar mengajarnya harus memperhatikan kenyamanan siswa terutama dalam penyediaan fasilitas belajar, harus mendukung pengembangan kecerdasan siswa sehingga tersebut menjadi siswa yang berprestasi. Setelah dilakukan penelitian di SMAN 1 Soppeng maka dapat diketahui bahwa kualitas sekolah berada pada kategori “kuat” jika dilihat dari analisis deskriptifnya dan hanya sedikit yang menyatakan kualitas sekolah kurang baik. Selanjutnya untuk prestasi belajarnya berada pada kategori “kuat”. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas sekolah mempengaruhi prestasi belajar siswa. Sekolah yang berkualitas menghasilkan siswa yang berprestasi.

Berdasarkan hasil perhitungan uji regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS versi 23.00 for windows dengan memperoleh nilai signifikan yaitu $0,000 < 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas sekolah terhadap tingkat prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Soppeng. Selanjutnya berdasarkan perhitungan uji korelasi diperoleh nilai korelasi Pearson sebesar: 747 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antar kualitas sekolah terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Soppeng yang dinyatakan positif dan berada pada taraf “kuat”. Jadi penelitian di atas menunjukkan bahwa kualitas sekolah sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Seperti yang dikemukakan Daniel C. Kambey menyatakan bahwa sesuatu yang dikatakan berkualitas bila memenuhi standar tertinggi dan sempurna atau spesifikasi namun kualitas bukanlah tujuan akhir melainkan sebagai alat ukur atas produk akhir dari standar yang diterapkan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa hubungan kualitas sekolah terhadap prestasi belajar kuat dilihat dari hasil olah data angket pada tabel deskriptif statistik setelah membagikan angket kepada siswa. Kualitas sekolah cukup memegang peranan penting meningkatkan prestasi belajar siswa di SMAN 1 Soppeng dan dengan hubungan yang positif serta signifikan maka hal ini jelas membutuhkan perhatian khusus untuk mendukung prestasi siswa perlu meningkatkan kualitas sekolah menjadi lebih optimal dari sebelumnya. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Janatussurur yang dari hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa ada pengaruh sarana dan prasarana belajar terhadap hasil belajar siswa.

Kurikulum yang sesuai dengan keadaan dan mendukung prestasi belajar siswa, guru yang profesional dalam mendidik seperti menguasai bahan ajar, disiplin dalam proses belajar mengajar juga mempengaruhi minat anak dalam belajar. Selain itu, ruangan kelas yang nyaman dan fasilitas pembelajaran yang mampu mendukung proses pembelajaran seperti Laboratorium Komputer dan Laboratorium IPA yang lengkap membantu anak dalam proses belajar. Jika ketiga hal tersebut telah dilaksanakan oleh sekolah dan diakui oleh badan akreditasi maka sekolah tersebut dapat dikatakan sebagai sekolah yang berkualitas.

Akreditasi adalah tolak ukur sekolah berkualitas hasil dari evaluasi guru yang profesional, kurikulum, serta sarana dan prasarana, seperti halnya SMAN 1 Soppeng yang telah terbukti sebagai sekolah yang berakreditasi A sehingga dapat dikatakan sebagai

sekolah yang berkualitas.

Disamping itu ada faktor lain yang juga berperan dalam prestasi belajar siswa seperti faktor internal yaitu faktor jasmani dan psikologis. Faktor jasmani seperti kesehatan dan cacat tubuh sedangkan faktor psikologi seperti intelegensi anak, perhatian, minat dan bakat anak dalam belajar serta faktor kelelahan dalam belajar. Faktor eksternal seperti cara orangtua mendidik anak, pergaulan anak dan sebagainya. Faktor kualitas sekolah juga termasuk kedalam faktor eksternal. Hasil penelitian yang diperoleh didukung dengan teori struktural fungsional yang memandang suatu sistem akan baik apabila semua bagian-bagiannya berfungsi sebagaimana fungsinya masing-masing, jika dikaitkan dengan penelitian ini yang meneliti tentang kualitas sekolah bagian-bagian dari sekolah yang berkualitas dilihat dari akreditasi, kurikulum sekolah, profesionalisme guru serta sarana dan prasarana sekolah. Keempat hal ini saling berkaitan satu sama lain sehingga jika ada bagian yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya akan mempengaruhi struktur lainnya.

PENUTUP

Berdasarkan analisis pada hasil dan pembahasan penelitian tentang pengaruh kualitas sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMAN 1 Soppeng, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antar kualitas sekolah dengan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Soppeng. Sehingga H1 yang berbunyi “ada pengaruh kualitas sekolah terhadap tingkat prestasi belajar siswa” diterima dan H0 ditolak. Ini dilihat dari hasil uji analisis regresi linear sederhana yang hasilnya menunjukkan nilai $\text{sig} = 0,000 < 0,05$ maka variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y). Koefisien korelasi $r = 0,747$ menunjukkan korelasi positif dengan kekuatan korelasi yang “kuat”. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas sekolah maka akan lebih meningkatkan prestasi belajar siswa secara signifikan. Adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa diluar dari kualitas sekolah yaitu bakat dan minat siswa itu sendiri ini dilihat dari tingginya hasil rekapitulasi untuk prestasi belajar dimana hasilnya yaitu “kuat” didapatkan dari olah angket yang telah diisi oleh para siswa, angket untuk prestasi belajar itu sendiri disusun berdasarkan indikator dari prestasi belajar siswa dan pertanyaan-pertanyaannya menyangkut tentang prestasi siswa dalam berbagai lomba yang pernah diikuti. Hal ini menunjukkan bahwa bakat dan minat dari seorang siswa juga memberi pengaruh terhadap prestasi belajar siswa diluar dari kualitas sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Leo. 2015. *Sejarah Kurikulum Sekolah Menengah di Indonesia*. Yogyakarta: Ombak.
- Arifin, Zainal. 2014. *Sosiologi Pendidikan*. Makassar: Anugrah Mandiri.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bafadal, Ibrahim. 2003. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Baut, Paul S. 1992. *Teori-Teori Sosial Modern: Dari Parsons Sampai Hebermas*. Jakarta: CV Rajawali.
- Damsar. 2015. *Pengantar Teori Sosiologi*. Jakarta: Prenadamedia Group.

